

**URGENSI MORALITAS SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN
DAN RELEVANSINYA TERHADAP DUNIA DIGITAL MENURUT
MUFASSIR KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

M. Shibhotulloh

NIM: 2021.09.0032

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M/1447 H**

**URGENSI MORALITAS SOSIAL PERSEKTIF AL-QUR'AN
DAN RELEVANSINYA TERHADAP DUNIA DIGITAL MENURUT
MUFASSIR KONTEMPORER**

SKRIPSI

Oleh:

M.Shibhotulloh

NIM: 2021.09.0032

Telah disetujui:

Tanggal: Sabtu, 31 Mei 2025

Pembimbing Pertama



M.Yusron Shidqi, Lc. M.A.

Pembimbing Kedua



Syaifullah, M.Ag

SKRIPSI

Oleh:

M.Shibhotulloh

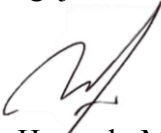

NIM: 2021.09.0032

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

<p>Penguji Pertama</p>  <p>Dr. Hamzah, M.A.</p>	<p>Penguji Kedua</p>  <p>Ahmad Suladi, M.Ag.</p>
--	--

Pembimbing

Pembimbing Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc. M.Ag

Pembimbing Kedua



Syaifullah, M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Shibghotulloh
NIRM : 2021.09.0032
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Blok Landeuh, Desa Panyindangan, Kecamatan
banjaran, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa
Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 30 Mei 2025

Penulis,



M. Shibghotulloh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

Contoh : *طَلْحَةَ* - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : *رَوْضَةُ الْجَنَّةِ* - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *رَبَّنَا* - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut

Contoh "ال" qamariyyah : *الْبَدِيعُ* - *al-badī'u*

Contoh "ال" syamsiyyah : *الرَّجُلُ* - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama

diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Azis Mulyana dan Ibu E. Nurjanah yang telah mendidik sedari peneliti masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan peneliti setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
2. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau berserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana

dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.

5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

Depok, 30 Mei 2025
Peneliti,

M. Shibhotulloh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Pengertian Moralitas Sosial	22
B. Definisi dan Karakteristik Dunia Digital	26
C. Pengaruh dan Dampak Teknologi Digital Terhadap Moralitas Sosial..	
.....	29
1. Dampak Positif Teknologi Digital terhadap Moralitas Sosial	29
2. Dampak Negatif Teknologi Digital terhadap Moralitas Sosial.....	31
D. Urgensi Moral di Dunia Digital	32
1. Tanggung Jawab dan Kejujuran Digital.....	32
2. Keadilan dan Kesetaraan Akses Digital.....	34
3. Moral dalam Etika Komunikasi Digital.....	36
4. Moderasi dalam Konsumsi Digital.....	37
5. Sikap Kritis dan Cerdas Terhadap Informasi Digital	38
6. Nilai Spiritual dan Kemanusiaan di Dunia Digital.....	39
BAB III KAJIAN TERM-TERM ISYARI MORALITAS SOSIAL	
DALAM AL-QUR'AN.....	41
A. Kajian Term-Term Moralitas Sosial.....	41

1. Benar atau jujur, <i>aṣ-ṣidq</i> (الصدق)	42
2. Berbuat Kebaikan/Kebajikan	54
3. Berlaku Adil	72
4. Etika Komunikasi	80
5. Tabayyun atau verifikasi informasi.....	83
BAB IV ANALISIS TAFSIR AYAT-AYAT INDIKATOR MORAL	
SOSIAL DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA	
TERHADAP DUNIA DIGITAL	86
A. Analisis Tafsir Ayat-Ayat Moralitas Sosial	86
1. <i>Ṣidq</i> sebagai karakteristik orang beriman dalam berbuat kebajikan (<i>al-birr</i>)	86
2. Menyeru kepada kebajikan dan kebenaran.....	94
3. Berlaku adil terhadap hak-hak proporsional dan kesaksian sebagai bentuk keimanan	100
4. Menjaga Etika Komunikasi Sebagai Identitas Taqwa.....	106
5. Tabayyun terhadap informasi agar terhindar fitnah	113
B. Relevansi Tafsir Ayat-Ayat Moral Sosial Terhadap Dunia Digital	121
1. Integrasi digital dalam konteks <i>ṣidq</i>	123
2. Penerapan Prinsip <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> sebagai seruan berbuat kebajikan digital.....	124
3. Keadilan Digital sebagai kewajiban mutlak dalam realitas ruang digital	128
4. Etika komunikasi media sosial dalam menghindari sikap <i>cyberbullying</i> dan ujaran kebencian.....	131
5. Verifikasi sebagai mekanisme filter informasi	133
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan.....	135
B. Kritik dan Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Urgensi Moralitas Sosial Perspektif Al-Quran dan Relevansinya Terhadap Dunia Digital Menurut Mufassir Kontemporer”. Penelitian ini menelaah berbagai macam urgensi moral sosial di dalam Al-Qur’an dari sumber penafsiran tafsir kontemporer yang bercorak *adabi ijtima’i*, yaitu Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili, Tafsir Fi Zilāl al-Qur’ān karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Azhar karya Hamka.

Dari banyaknya moral sosial dalam Al-Qur’an, peneliti hanya menggunakan term-term yang condong kepada realitas sosial di dunia digital, yaitu kejujuran/kebenaran dan berbuat kebajikan dalam QS. Al-Baqarah ayat 177, keadilan dalam QS. An-Nisā’ ayat 135, etika berkomunikasi dalam QS. Al-Ahzab ayat 70 dan QS. Al-Hujurāt ayat 6, dan *tabayyun* dalam QS. Al-Hujurāt ayat 11.

Penelitian ini mengisi kekosongan dari peneliti yang mengambil konteks moral sosial dalam Al-Qur’an ini seperti Skripsi “Etika Bermedia Sosial Dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujurat Ayat 6, 11-13 Dan Relevansinya Dengan Pembentukan Akhlaqul Karimah” oleh Siti Nadia Fatma (2022) yang berfokus kepada etika berkomunikasi dalam QS. Al-Hujurāt saja, jurnal “Moralitas Digital Refleksi Atas Nilai-Nilai Al-Qur’an Dalam Penggunaan Teknologi,” oleh Moh. Akib (2024) yang hanya berorientasi terhadap penggunaan media digital dan hak privasi digital tanpa menjelaskan secara eksplisit ayat dalam Al-Qur’an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur yaitu *library research*. Metode yang dipakai adalah tematik (*maudhu’i*), di mana penulis fokus menganalisis kata-kata tertentu dalam Al-Qur’an untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang maknanya.

Kata kunci: *moral, media sosial, tafsir al-mishbah, tafsir al-munir, tafsir fizilāl al-Qur’ān, tafsir al-azhar*